

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dunia konstruksi di Indonesia dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya proyek-proyek konstruksi di Indonesia yang sudah diselesaikan, atau sedang dikerjakan dan direncanakan. Perkembangan yang pesat ini menuntut tiap pelaku bisnis jasa konstruksi untuk semakin mengedepankan kualitas dan efisiensi pada setiap proyek konstruksi yang dikerjakan. Undang-Undang Jasa Konstruksi Nomor 18 tahun 1999 mendefinisikan bahwa jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. Proyek konstruksi sendiri dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu proyek konstruksi bangunan gedung dan bangunan sipil. Proyek konstruksi bangunan gedung meliputi rumah, kantor, pabrik, sementara pada proyek konstruksi bangunan sipil meliputi jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya dengan memanfaatkan alam untuk kepentingan manusia.

Pada dasarnya, proyek konstruksi memiliki karakteristik atau ciri yang unik, karena tidak ada proyek konstruksi yang sama persis (identik). Selain membutuhkan sumber daya seperti *manpower, material, machines, money, and method*, proyek konstruksi juga tidak dapat dilepaskan dari aspek biaya, mutu, dan waktu. Banyaknya faktor dan pihak yang mempengaruhi proyek konstruksi dan

karakteristik yang khusus dalam pelaksanaan proyek meningkatkan resiko dan membutuhkan manajemen proyek yang baik dalam pelaksanaannya.

Manajemen proyek yang baik akan menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi. Pada perkembangan jasa konstruksi, keberhasilan proyek yang dimaksud tidak hanya mencakup faktor biaya, waktu, dan mutu saja, akan tetapi hal-hal lain seperti kecelakaan kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh pada keberhasilan proyek sehingga diperlukan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proyek konstruksi. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja didefinisikan sebagai kombinasi dari susunan organisasi manajemen yang terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

Pelaksanaan K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pihak-pihak yang terkait dalam suatu proyek konstruksi, baik dari tingkat manager sampai pekerja, wajib saling berkomunikasi dan bekerjasama dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dalam suatu proyek konstruksi.

Para pekerja merupakan orang-orang yang melakukan pekerjaan untuk kepentingan suatu perusahaan. Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah bergantung pada kinerja sumberdaya manusia yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi pada perusahaan. Para pekerja

merupakan salah satu sumberdaya yang terlibat secara langsung pada proses pelaksanaan K3. Mengingat betapa pentingnya peran pekerja, maka perusahaan hendaknya selalu memperhatikan pekerjaannya supaya tercapai tujuan suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimum dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memberikan perhatian kepada para pekerjaannya adalah dengan menerapkan program K3. Hal ini dapat dilakukan dengan melengkapi para pekerjaannya dengan peralatan-peralatan perlindungan diri yang dapat menjamin agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

Pada pelaksanaannya, K3 semakin lama semakin dibutuhkan, akan tetapi tingkat pengetahuan, pemahaman, dan tindakan (penerapan) oleh tenaga kerja, aparatur pemerintah, dan masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan kerja masih sangat rendah dan belum ditempatkan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh. Masih banyak paradigma yang mengungkapkan bahwa *safety* adalah mahal dan hanya membuang-buang uang saja, sehingga biaya produksi menjadi tinggi. Jika dilihat sepintas, mungkin bisa saja paradigma tersebut benar, tetapi yang menjadi sebuah pertanyaan adalah mengapa perusahaan asing sangat ketat dalam menerapkan *safety* dengan mengeluarkan banyak uang? Hal ini terjadi karena biaya yang dikeluarkan dari sebuah kecelakaan kerja, lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan dengan mengadakan dan menerapkan program K3 pada sebuah proyek konstruksi.

Pada tesis ini, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja proyek konstruksi, khususnya yang terdapat di Kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada beberapa pekerja proyek konstruksi. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga akan didapatkan kesimpulan tentang pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diharapkan dengan adanya penelitian ini, seluruh praktisi maupun pihak yang terkait dalam pelaksanaan operasional memahami serta mengimplementasikan pada kenyataannya.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi menurut persepsi pekerja?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi pekerja pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja?

I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah pada tesis ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pekerja yang menjadi responden adalah pekerja pada proyek konstruksi yang terdapat di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
2. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi yang dibiayai oleh APBD atau APBN (proyek-proyek pemerintahan) di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi diterapkan.
2. Mengetahui hubungan antara persepsi pekerja pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti : Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.
2. Bagi Penyedia Jasa : Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.

3. Bagi Kalangan Akademik : Memberikan pengetahuan tentang K3 dan penerapannya dalam suatu proyek konstruksi serta menambah pustaka mengenai K3 sehingga dapat membantu penelitian selanjutnya.

I.6. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan secara singkat sebagai berikut ini.

Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Tinjauan pustaka berisi uraian tentang berbagai teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Metodologi penelitian berisi uraian tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis data dan pembahasan berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.